

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian atau penelitian secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian merupakan metode utama yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengungkap kebenaran secara sistematis dan sistematis. Melalui penelitian ini, data yang terkumpul dapat diolah dan dianalisis.² Adapun unsur-unsur yang digunakan penulis antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian tentang gejala-gejala yang ada di masyarakat berdasarkan teori-teori sosial yang ada.³

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui secara mendalam tentang masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan observasi dalam bentuk studi kasus, dimana institusi atau fenomena tertentu dikaji secara detail.⁴

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian maka penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Dengan metode penelitian ini diharapkan penulis dapat mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang akan diteliti dengan sesuai kenyataan yang ada serta sesuai kejadian yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dilokasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Sarjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.8, 2004), 1.

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi IV, Cet ke-1. 2000), hlm.139

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet.13, 2006),142.

penelitian yang berada di masyarakat tertentu sebagai latar peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan pinjaman bergulir tanpa agunan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang sudah dipaparkan tersebut diatas maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini mengarah pada observasi gejala-gejala yang ada di masyarakat. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang bersumber dari ekspresi dan karya yang dapat diamati dari manusia. Metode kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus, yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang masalah yang diteliti.⁵

Metode penelitian kualitatif adalah suatu studi yang bentuk penemuannya bukan berupa statistik atau komputasi. Seperti namanya, metode penelitian kasus adalah mengkaji suatu kasus atau fenomena tertentu di masyarakat dan melakukan penelitian yang lebih mendalam di dalamnya. Untuk mempelajari situasi dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan dalam satu kesatuan berupa prosedur, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu dalam kondisi tertentu.

Dengan cara ini dapat digunakan untuk menganalisis data berupa informasi dari partisipan. Partisipan merupakan orang yang akan diwawancarai saat melakukan observasi dan diminta untuk memberikan data, pendapat serta pemikiran.

⁵ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Press, Cet.1, 2013), 20.

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Alasan peneliti mengambil lokasi di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara karena program di UPK BKAD membantu memberdayakan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan melalui pemberian pinjaman bergulir tanpa agunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun subyek dari penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan pinjaman bergulir tanpa agunan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data untuk membahas semua soal yang ada di judul skripsi. Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.⁶ Data primer merupakan data pertama yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dan merupakan sumber informasi yang akan ditemukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis ambil dari Ketua UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dan 3 anggota

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet.10, 2010), 36.

Ketua Kelompok pinjaman bergulir yaitu Kelompok Tahlil Desa Damarwulan, Kelompok Al-Muawanah Desa Klepu dan Kelompok Joyo Kusumo Desa Gelang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang-orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya, bukan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian oleh peneliti. Data diperoleh dari penelitian dan perpustakaan sebelumnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data utama dan untuk mengembangkan landasan teoritis. Data ini penulis ambil dari data dokumentasi dan laporan perguliran kelompok pinjaman bergulir UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang pertama adalah mempelajari data pengelolaan pinjaman tanpa agunan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknologi pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat masalah atau gejala pada objek yang diteliti, yaitu kegiatan melihat lokasi penelitian dengan mengambil foto, mencatat atau merekam status dan kondisi lokasi.⁷

Pada teknik ini pihak peneliti biasanya melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan teliti terhadap objek yang ingin diamati, seperti apa keadaannya kemudian dicatat secara sistematis. Metode ini merupakan pengamatan tentang pelaksanaan pinjaman bergulir tanpa agunan pada Program Nasional

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab atau responden, sehingga informasi dapat diperoleh secara langsung dan tidak ada manipulasi.⁸ Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam supaya menemukan pengalaman informasi dari topik yang dikaji. Pedoman wawancara hanya berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dengan membuka kemungkinan penulis menerima jawaban panjang tentang pelaksanaan pinjaman bergulir tanpa agunan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak informan yaitu pengurus UPK BKAD di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dan 3 anggota ketua kelompok yang melakukan pinjaman bergulir di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen-dokumen. Penulis menggunakan data dan sumber yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Data ini penulis dapat diperoleh dari buku-buku atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, foto maupun video. Dalam hal ini dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian yaitu mencari data yang ada kaitannya dengan penelitian. Adapun dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi diantaranya adalah mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berpengaruh dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen yang sering digunakan adalah foto. Dokumen tersebut dapat diperoleh dari

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 234.

hasil wawancara secara langsung dengan pihak informan yaitu pengurus UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, data nama kelompok yang meminjam di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, dan hasil transkrip wawancara dengan pihak informan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan observasi, peneliti akan kembali melakukan penelitian di bidang ini dan melakukan lebih banyak wawancara dengan sumber data yang telah dijumpai atau sumber data baru.⁹ Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data dan digunakan untuk membandingkan dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber data, dimana sumber datanya adalah observasi, wawancara atau dokumen.¹⁰ Dengan teknik triangulasi peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk

⁹ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72.

¹⁰ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk-bentuk detail yang mudah dijelaskan.¹¹ Analisis data merupakan rangkaian upaya untuk secara sistematis mencari dan mengatur penelitian, observasi, wawancara dan hasil-hasil lainnya.¹² Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti selama dilapangan tujuannya untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus berikut oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan di bidang ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas materi atau topik penting. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang jelas dan rinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pinjaman bergulir tanpa agunan sebanyak-banyaknya untuk di reduksi dan digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat di tarik kesimpulan-kesimpulannya.

¹¹ Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

2. Menampilkan Data

Menampilkan data mempermudah kita dalam memahami terlebih dahulu apa yang terjadi. Penyajian data yang digunakan biasanya terbentuk cerita. Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat dan diteliti. Oleh karena itu, dalam penyajian data dapat dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan masalah secara detail. Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat naratif mengenai permasalahan yang diteliti. Pada sesi ini peneliti menguraikan tentang pinjaman bergulir, PNPB Mandiri Perdesaan, Pinjaman Tanpa Agunan, Hukum Ekonomi Syariah, Ariyah.

3. Analisis Data

Adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi. Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung pada pelaksanaan pinjaman bergulir tanpa agunan di UPK BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, kemudian menyusun data-data hasil penelitian secara sistematis dan teratur.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah analisis data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan di dukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya data diolah dengan memaparkan data dan informasi kemudian dianalisa serta menguraikan secara jelas dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu PINJAMAN BERGULIR TANPA AGUNAN PADA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN DALAM PERSPEKTIF

HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi kasus di UPK
BKAD Kecamatan Keling Kabupaten Jepara).

